

# Kota Bersertifikat ISO 14001

**Aplikasi standar ISO 14001 tidak lagi didominasi oleh industri manufaktur atau perusahaan-perusahaan multinasional, sejumlah kota di berbagai negara telah menerapkan standar internasional manajemen lingkungan itu.**

Zulkifli Nasution, email [zul@cbn.net.id](mailto:zul@cbn.net.id) - Sintegral Consulting

ISO 14001 adalah salah satu standar internasional yang paling populer. Berbeda dengan ISO 9001 yang berurusan dengan masalah kualitas, ruang lingkup ISO 14001 membahas sistem pengelolaan lingkungan. Survey ISO menyebutkan, hingga Desember 2005 organisasi yang telah mengadopsi sistem manajemen lingkungan ISO 14001 berjumlah sekitar 110 000. Dari jumlah itu tentu termasuk kota-kota di berbagai negara yang telah bersertifikat ISO 14001.

Skala aplikasi ISO 14001 di berbagai kota berbeda satu dan yang lain. Skala aplikasi terkecil adalah implementasi sistem manajemen lingkungan ISO 14001 di manajemen gedung-gedung perkantoran milik pemerintah kota, misalnya dengan pembangunan *eco office*. *Eco office* menerapkan sistem pengawasan yang ketat untuk mengurangi penggunaan energi, air, dan limbah domestik serta bahan-bahan kimia. *Eco office* menggunakan bahan-bahan daur ulang dan menjalankan prinsip-prinsip *green procurement*.

Skala menengah adopsi sistem ISO 14001 contohnya aplikasi ISO 14001 oleh lembaga-lembaga pemerintah kota atau departemen-departemen, misalnya dengan mempromosikan *eco projects*. Pelaksanaan *eco projects* mengutamakan peralatan-peralatan dan bahan-bahan yang dapat didaur ulang, mengembangkan teknologi ramah lingkungan, dan *green public engineering works*.

Skala terbesar aplikasi iso 14001 adalah implementasi ISO 14001 oleh pemerintah kota secara menyeluruh. Kota-kota yang bersertifikat ISO 14001, misalnya, mengikuti kaidah-kaidah *green city planing* dalam menyusun rencana pembangunan dan menyediakan green guidelines bagi para investor untuk membangun sistem transportasi umum dan perumahan yang ramah lingkungan. Contoh beberapa kota yang telah bersertifikat ISO 14001 antara lain: Aalborg - Denmark ([www.aalborg.dk/Borgerportal/default.htm](http://www.aalborg.dk/Borgerportal/default.htm)), Toronto - Canada ([www.toronto.ca/fleet/ems\\_iso.htm](http://www.toronto.ca/fleet/ems_iso.htm)), Sydney - Australia ([www.cityofsydney.nsw.gov.au/Environment/Overview/EnvironmentalManagementSystem.asp](http://www.cityofsydney.nsw.gov.au/Environment/Overview/EnvironmentalManagementSystem.asp)), Shiroy city - Jepang, Langfang - China, Jesolo - Italia ([www.jesolo.it](http://www.jesolo.it)).

Apa yang mendorong kota-kota tersebut mengadopsi dan berusaha memperoleh sertifikat ISO 14001? Alasan utama adalah pemerintah kota ingin menunjukkan komitmen kepada warganya kepedulian untuk melestarikan lingkungan. Disamping itu, kota dengan predikat green city diharapkan menarik minat banyak turis dan investor. Alasan lain adalah mengantisipasi syarat-syarat tender oleh organisasi internasional, misalnya dari komite olimpiade. Dalam menseleksi tempat penyelenggaraan olimpiade, komite olimpiade melirik kota yang ramah lingkungan. Turin, sebuah kota di Italia yang telah berhasil memperoleh sertifikat ISO 14001, ditunjuk oleh komite olimpiade sebagai tempat diselenggarakannya olimpiade musim dingin 2006. Di salah satu distrik kota itu, konstruksi bangunan peluncuran ski (*ski jumping*) dinilai paling minimal dampak (*impact*) negatif terhadap pegunungan di sekitarnya.

*Sumber: Dr. Alexander Moutchnik "ISO 14001 on public sector agenda at all level around the world" ISO Management Systems-July-Agustus 2006*